BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskriptif Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dari kedua kelompok dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 1 Deskripsi Data Hasil Belajar

Sumber variasi	Eksperimen 1	Eksperimen 2
N	7	7
Rata-rata	75,29	65,54
Varians	39,14	28,59
Standar deviasi	6,26	5,35
Maksimal	83,50	71,50
Minimal	66,00	58,25

Sumber : data post tes

Berdasarkan data tersebut, dari 7 sisa kelompok eksperimen 1 rata-rata hasil belajar setelah pembelajaran mencapai 75,29 sedangkan dari 7 siswa kelompok eksperimen 2 mencapai 65,54. Hasil belajar tertinggi pada kelompok eksperimen 1 dapat mencapai 83,50 dan terendah 66,00. Pada kelompok eksperimen 2, nilai tertinggi 71,50 dan terendah 58,25.

Intact-Group Comparison

X O_1	O_1 = Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi media audio visual.
O_2	O_2 = Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi media cerita bergambar

Pengaruh perlakuan = O_1 - O_2

O_1 = 75,29

O_2 = 65,54

Pengaruh perlakuan = 75,29-65,54= 9,75

Dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media audio visual dan cerita bergambar terhadap prestasi siswa. Terdapat satu kelas yang

dibagi dua kelompok. Ternyata prestasi murid yang diajar dengan media audio visual lebih tinggi daripada prestasi murid yang diajar dengan media cerita bergambar. Terlihat pada hasil rata-rata siswa dengan media audio visual 75,29 dan cerita bergambar 65,54. Karena prestasi murid yang diajar media audio visual lebih tinggi daripada media cerita bergambar, maka media audio visual berpengaruh positif terhadap prestasi murid.(9,75)

a. Uji Normalisasi Hasil Akhir Pembelajaran SKI

Tabel 2 : Ringkasan uji normalisasi hasil pembelajaran SKI

Kelompok	N	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Media Audio Visual	7	2,6878	3,84	Normal
Media Cerita Bergambar	7	2,4888	3,84	

Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus Chi kuadrat (X^2), pada kelompok media audio visual diperoleh X^2_{hitung}=2,6878 untuk kelompok media cerita bergambar diperoleh X^2_{hitung} = 2,4888 sedangkan X^2_{tabel} untuk dk (4-3)=1 dengan taraf signifikansi 5% adalah 3,84, karena X^2_{hitung} dari kedua kelompok lebih kecil dari X^2_{tabel}, maka data berdistribusi normal.

b. Hasil Analisis Uji Beda Rata-rata (Uji-t)

Analisis hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui efektif mana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media audio visual dengan siswa yang diajar dengan menggunakan media cerita bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Kumpulrejo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal

Tabel 3 : Ringkasan hasil uji-t hasil pembelajaran SKI

Kelompok	N	*X*	dk	t-hitung	t_{tabel}	Kesimpulan
Audio Visual	7	75,29	12	3,1612	2,179	Ha diterima
Cerita Bergambar	7	65,54				Ho ditolak

Hasil analisis uji-t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,1612 sedangkan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan dk (ne+nk-2)=12 sebesar 2,179, karena t_{hitung}>t_{tabel}, maka hipotesis kerja (Ha) <u>diterima</u>.

B. Pembahasan

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau menjadi perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

Cerita bergambar adalah sebuah cerita ditulis dengan gaya bahasa ringan, cenderung dengan gaya obrolan, dilengkapi dengan gambar yang merupakan kesatuan dari cerita untuk menyampaikan fakta atau gagasan tertentu. Cerita dalam cerita bergambar juga seringkali berkenaan dengan pribadi/pengalaman pribadi sehingga pembaca mudah mengidentifikasikan dirinya melalui perasaan serta tindakan dirinya melalui perwatakan tokoh-tokoh utamanya. Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Kedua elemen ini merupakan elemen penting pada cerita.

Pada penelitian menggunakan Pre-Experimental Designs dengan bentuk Intact-Group Comparison. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk media audio visual dan kelompok untuk media cerita bergambar. Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :

X	O_1	O_1 = Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi media audio visual.
	O_2	O_2 = Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi media cerita bergambar

Pengaruh perlakuan = $O_1 - O_2$

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil pembelajaran SKI kelompok media audio visual yaitu 75,29 sedangkan kelompok media cerita bergambar yaitu 65,54. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar. Ini ditandai

dengan hasil uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,1612 sedangkan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan dk (ne+nk-2)=12 sebesar 2,179 , karena $t_{hitung}>t_{tabel}$, dari hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan media cerita bergambar.